

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.R USIA 32
TAHUN MULTIPARA DI PMB ANISA MAULIDDINA SLEMAN
YOGYAKARTA**

Resiana Frefita Sari¹, Nendhi Wahyunia Utami²

RINGKASAN

Latar Belakang: Anemia adalah keadaan jumlah hemoglobin kurang dari normal yang berpotensi terjadinya ketuban pecah dini. Ketuban pecah dini (KPD) merupakan selaput ketuban yang pecah sebelum inpartu yang menyebabkan infeksi bagi ibu maupun janin, sehingga harus dilakukan penanganan secara tepat, cepat, dan komprehensif dengan asuhan berkesinambungan.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R Usia 32 Tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan.

Hasil: Pada kehamilan Ny.R mengalami masalah anemia sedang dengan Hb 8,7 gr%. Asuhan yang diberikan adalah konseling anemia dan terapi komplementer pemberian sari kacang hijau. Pada saat menjelang persalinan kadar Hb Ny.R yaitu 11,5 gr%, sehingga anemia sudah teratasi. Selain itu, Ny.R juga diberikan komplementer berupa pijat perineum untuk mencegah robekan perineum dan senam hamil untuk mempersiapkan persalinan. Pada saat persalinan kala I, Ny. R mengalami komplikasi ketuban pecah dini. Penulis memberikan asuhan komplementer berupa teknik pernapasan dalam, *masage effleurage* pada punggung untuk mengurangi nyeri pada kala I, dan *hypnobirthing* untuk mengurangi kecemasan. Lama kala I yaitu 6 jam, dilanjutkan dengan persalinan kala II secara spontan, dan bayi lahir langsung menangis kuat. Pada masa nifas, ibu mengeluh kelelahan dan ASI keluar sedikit, sehingga penulis memberikan asuhan komplementer berupa *postnatal massage*, pijat oksitosin, dan *herbal steam bath* untuk mengatasi kelelahan dan meningkatkan produksi ASI serta ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Bayi Ny.R diberikan asuhan komplementer pijat bayi.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny.R sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

Kata Kunci: Anemia, KPD, Multipara, Komplementer, Asuhan berkesinambungan.

¹Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUOUS MIDWIFERY CARE FOR MRS. R, 32 AGE, MULTIPAROUS AT PMB ANISA MAULIDDINA, SLEMAN, YOGYAKARTA

Resiana Frefita Sari¹, Nendhi Wahyunia Utami²

ABSTRACT

Background: Anemia is a condition where hemoglobin (Hb) levels are lower than normal, which can increase the risk of premature rupture of membranes (PROM). PROM is the rupture of membranes before labor (inpartu), which may lead to infections in both mother and fetus. Therefore, prompt, appropriate, and comprehensive management with continuous midwifery care is essential.

Objective: To provide continuous midwifery care for Mrs. R, 32 age, multiparous, at Anisa Mauliddina's Midwife Practice in accordance with midwifery care standards.

Results: During pregnancy, Mrs. R experienced moderate anemia with an Hb level of 8.7 g%. The care provided included anemia counseling and complementary therapy by administering green bean extract. Before labor, Mrs. R's Hb level improved to 11.5 g%, indicating the anemia was resolved. Additional complementary care included perineal massage to prevent perineal tears and prenatal exercise to prepare for labor. In the first stage of labor, Mrs. R experienced PROM complications. Complementary care provided included deep breathing techniques, effleurage massage on the back to reduce pain in the first stage of labor, and hypnobirthing to alleviate anxiety. The first stage lasted 6 hours, followed by spontaneous labor in the second stage, and the baby was born crying strongly. During the postpartum period, Mrs. R complained of fatigue and low breast milk production, so complementary care included postnatal massage, oxytocin massage, and a herbal steam bath to reduce fatigue and enhance breast milk production. Mrs. R decided to use the three-month injectable contraceptive method. Her baby received complementary care with infant massage.

Conclusion: The continuous midwifery care provided to Mrs. R was in accordance with midwifery care standards.

Keywords: Anemia, PROM, Multipara, Complementary, Continuous Care.

¹Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta